

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar belakang masalah

Islam adalah agama yang universal dan elastis dalam memperlakukan syari'at Islam bagi pemeluknya, hal ini dapat difahami dari hadits Nabi SAW yang berbunyi :

عن ابى هريرة رضي الله عنه قال : جاء رجل النبي (صلى الله عليه وسلم) فقال هلكت يا رسول الله قال وما اهلكك قال وقعت على امراتي في رمضان قال تجدمتعتق رقبة قال لا قال : فهل تستطيع ان تصوم شهرين متتابعين قال لا قال : فهل تجدمتطعم ستين مسكينا قال لا قال ثم جلس فأتى النبي صلى الله عليه وسلم بعرق فيه تمر فقال تصدق بهذا قال افقر منا فما بين لا بتيها اهل بيت احواج اليه منا فضحك النبي صلى الله عليه وسلم حتى بدت افيابه ثم قال اذهب فاطمة اهلك . رواه المسلم (مسلم : ١ : ٤٥) <

Dari Abu Hurairah ka. berkata; ada seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW, lalu dia berkata "Celaka saya ya Rasulullah". Rasulullah bersabda : Apa yang mencelakakan engkau? Jawab laki-laki itu : Saya telah bersetubuh dengan istriku pada siang hari di bulan ramadhan. Nabi SAW bersabda : Sanggupkan engkau memerdekakan hamba? Jawab laki-laki itu; Tidak. Rasulullah bersabda : Kuatkah

engkau berpuasa dua bulan berturut - turut ? Tidak. Kata Rasulullah; sanggupkah engkau memberi makanan enam puluh orang miskin ? Jawab laki-laki itu tidak. Kata Abu Hurairah kemudian sementara orang itu duduk , dibawah orang itu kepada Nabi SAW sebuah keranjang berisi kurma, sabda Nabi SAW kepada orang itu, bersedekahlah kamu dengan ini jawab orang itu, tentu kepada orang yang lebih miskin dari kami. Agaknya tiadak ada penguuduk yang lebih miskin dari kami disekitar sini yang lebih membutuhkannya dari kami. Mendengar ucapannya itu Nabi SAW tertawa sehingga kelihatan taring beliau. Bawalah pulang beri makan keluargamu dengannya .

Begitulah Islam mengatur segala aspek hidup dan kehidupan manusia. Aturan-aturan itu termaktub dalam Alqur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW agar dijadikan pedoman hidup oleh manusia, sebagaimana firman Allah yg berbunyi :

هذا بصائر للناس وهدى ورحمة لقوم يوقنون . المجاشية ٢

Alqur'an ini adalah pedoman hidup bagi manusia petunjuk dan rahmad bagi yang meyakini . (Departemen Agama RI. Alqur'an dan terjemahnya, 1982)

Di samping itu Alqur'an sebagai pedoman (petunjuk) hidup. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi :

ذلك الكتاب لا ريب فيه . البقرة ٢

Kitab Alqur'an ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi orang - orang yang bertaqwa. (Departemen Agama RI. Al qur'an dan terjemahnya, 1982)

Juga firmanNya yang lain berbunyi :

وكذلك انزلناه حكما عربيا^ط ولئن اتبعت اهوائهم
بعد ما جاءك العلم مالك من الله من ولى ولا واق . الرعد ٣٧

Dan demikian, Kami telah menurunkan Alqur'an sebagai pe-

raturan (yang benar) dalam bahasa arab. Dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka sekali-kali tak ada perlingungan dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah. (Departemen - Agama RI. Al Qur'an dan terjemahnya, 1982)

Untuk itulah mereka yang menyatakan beriman kepada Allah (Alqur'an) , harus merasa terikat kepada seluruh aturan hukum yang terdapat di dalamnya .

Salah satu aturan yang terdapat di dalam Al Qur'an adalah aturan tentang jual beli (perdagangan), sebagai mana firman Allah yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ
مَّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ. البقرة: ٢٨٢

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya. (Departemen Agama RI. Alqur'an dan terjemahnya, 1982)

Juga firmanNya yang lain :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا. البقرة: ٢٧٥

Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (Departemen Agama RI. Alqur'an dan terjemahnya, 1982)

Kemudian ditambah dengan aturan - aturan penjelasan dari Rasulullah tentang pelaksanaannya (Al Hadits atau As sunnah), misalnya aturan yang terdapat dalam Alqur'an surat Al Baqarah 275 diperjelas dengan hadits nabi ;

لَكَ فِي بَيْتِكَ شَيْءٌ أَقَالَ: يَلِي حُلْسٌ يَلْبَسُ بَعْضًا وَنَبْطٌ

بعضه وقدح نشرب فيه الماء . قال ائتنى بهما قال فاتاهما
فأخذهما رسول الله (صلى الله عليه وسلم) بيده ثم قال من
يشترى هذين قال رجل انا اخذهما بدرهم قال من يريد
على درهم ؟ مرتين او ثلاثا . قال رجل انا اخذهما بدرهمين
رواه ابن ماجه (ابن ماجه ٧٤:٢)

Apakah di rumahmu ada sesuatu ? Jawabnya ya, ada per-
madani, sebagian saya pakai dan sebagian saya hamparkan dan
mangkok yang saya pakai minum. Nabi bersabda : "Bawa kemari
keduanya", kemudian Nabi mengambilnya, lalu bersabda: Siapa
membeli kedua barang ini ? "Seorang laki-laki berkata; Saya
mau menambah dua atau tiga kali lipat". Seorang laki - laki
berkata ; Saya yang berani dua dirham .

Dari contoh diatas jelaslah bahwa ajaran Islam meng-
atur tata cara jual beli secara teratur. Termasuk jual beli
secara lelang yang dilakukan oleh warga masyarakat kota Gre-
sik .

Dengan demikian setiap pedagang atau pembeli yang
beragama Islam berkewajiban mentaati seluruh norma - norma
hukum jual beli tersebut pada saat melakukan aktifitas jual
beli atau perdagangan .

Sehubungan dengan anggapan dasar diatas dalam kenya-
taannya banyak terdapat orang yang beragama Islam melakukan
jual beli dengan cara lelang dalam berbagai dagangan demi
terpenuhinya kebutuhan sehari-hari sebagai mata pencaharian
nya; misalnya ; Praktek perdagangan dengan cara lelang yang
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
dilakukan warga masyarakat Gresik. Sedangkan pelaksanaan pe-
lelangan yang dilakukan warga masyarakat Gresik ada dua -

macam yaitu : lelang dengan keadaan ikannya itu masih di dalam tambak, sedangkan yang kedua lelang dengan keadaannya itu diletakkan dalam suatu wadah atau keranjang tetapi antara yang jelek dan baik itu dicampur menjadi satu sehingga tidak kelihatan yang jeleknya.

Pada umumnya penduduk yang bertempat tinggal di Gresik itu bersuku Jawa, mereka pada umumnya beragama islam, dengan dasar inilah diasumsikan pelelangan yang dilaksanakan berjalan lancar, namun masih ada kejanggalan penyimpangan-penyimpangan sedikit yang memerlukan pelurusan yang sesuai dengan syariat islam (hukum islam).

Dari hasil observasi di lapangan yang penulis terangkan dalam tulisan ini, kiranya dapat bermanfaat untuk dua kepentingan :

1. Penelitian tingkat diskriptif, hasilnya dapat dijadikan bahan utama perumusan hipotesis bagi penelitian eksplanatorisnya, yakni faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap atau tindakan pelelang.
2. Dari segi terapannya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk menyusun program pembinaan kehidupan beragama, khususnya dikalangan warga masyarakat Gresik.

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang di atas dapat diketahui bahwa masalah pokoknya adalah "Pelaksanaan transaksi pelelangan ikan dikalangan warga masyarakat Gresik". masalah -

tersebut masih belum jelas, untuk itu perlu dihubungkan dengan keharusan mereka untuk mentaati aturan hukum atau norma-norma jual beli atau perdagangan menurut syari'at islam dengan demikian masalahnya menjadi "Praktek pelaksanaan pelelangan yang dilakukan oleh warga masyarakat Gresik ditinjau dari hukum islam".

6. Pembatasan Masalah

Untuk supaya tidak berlarut-larut pada pembahasan yang lebih luas sehingga mengakibatkan kaburnya pemahaman, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu studi ini dibatasi pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Dari segi tempat : Lokasi pelelangan di Gresik
2. Dari segi subyek : Para pelelang yang beragama islam.
3. Dari segi aktifitas : Pelelangan jenis ikan bandeng
4. Dari segi waktu : Selama tahun 1992 - 1994

Dengan demikian, maka perumusan masalahnya adalah : "Praktek pelaksanaan transaksi pelelangan yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama islam dilokasi pelelangan ikan bandeng di Kabupaten Gresik selama tahun 1992 - 1994 ditinjau dari segi hukum islam"

D. Perumusan Masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar lebih praktis dan oprasional, maka masalah stu-

di ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan - pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi pelaksanaan transaksi pelelangan ikan bandeng oleh orang - orang yang beragama Islam dilokasi pelelangan ikan bandeng di Kabupaten Gresik, pada tahun 1992 - 1994 .
2. Bagaimana cara memperlihatkan ikan yang dilelang ?
3. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktek pelelangan ikan bandeng tersebut ?

E. Tujuan studi

Sejalan dengan pertanyaan - pertanyaan diatas, maka studi ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan praktek pelaksanaan transaksi pelelangan ikan bandeng oleh orang-orang yang beragama Islam dilokasi pelelangan ikan di Kabupaten Gresik pada tahun 1992 - 1994 .
2. Menetapkan bagaimana cara memperlihatkan ikan yang akan dilelang apakah ada unsur penipuan atau tidak?
3. Menetapkan apakah praktek pelaksanaan transaksi pelelangan ikan bandeng ada penyimpangan atau tidak ?

F. Kegunaan studi

1. Hasil studi ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan bahan acuan dalam penyusunan hipotesis untuk penelitian lebih lanjut untuk mencari hal - hal yang

dapat mempengaruhi pelelang dalam sikap dan tindakan mereka dalam praktek, terutama yang berkaitan dengan hukum Islam .

2. Bermanfaat pula untuk merumuskan program pembinaan pemantapan kehidupan beragama, khususnya yang berhubungan dengan muamalah untuk kalangan pelelang yang beragama Islam .

G. Metode penelitian yang dipakai

1. Subyek penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian adalah seluruh pedagang ikan yang beragama Islam yang terlibat dalam transaksi pelelangan ikan bandeng di Kabupaten Gresik pada tahun 1992 - 1994 .

2. Populasi dan sampel

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka penulis tidak mampu meneliti secara keseluruhan. Maka penulis meneliti secara sampel sebagai berikut. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini hanya mengambil 5 (lima) kelurahan yang dekat dan berhubungan langsung dengan kegiatan pelelangan yaitu masing-masing kelurahan jumlah orang yang ditanya adalah 10 orang .

Sedangkan pengambilan lima kelurahan tersebut sebagai sampel alasannya karena masyarakat yang dekat hubungannya dengan kegiatan pelelangan .

3. Data yang berhasil digali

Data yang berhasil digali adalah sebagai berikut :

- a. Data tentang memperlihatkan ikan
 1. Cara memperlihatkan ikan
 2. Letak susunan ikan
- b. Data tentang cara mempengaruhi calon pembeli meliputi :
 1. Sikap juru lelang
- c. Data tentang menawarkan harga meliputi :
 1. Bahasa yang dipakai
 2. Cara pembahasaannya
 3. Tawar menawar
 4. Cara menawarkan
- d. Data tentang cara menetapkan harga akhir :
 1. Yang berperan dalam menetapkan harga akhir
 2. Perbedaan kerlaan
- e. Data tentang menimbang meliputi :
 1. Usia timbangan yang dipakai
 2. Teraan timbangan
 3. Mengupayakan keseimbangan
 4. Posisi alat penunjuk pada saat akhir penimbangan .
- d. Data tentang ijab qobul
 1. Sikap juru lelang

2. Sikap pembeli
 3. Bahasa yang dipakai oleh juru lelang
 4. Bahasa yang dipakai oleh pembeli
 5. Waktu ijab qobul
 6. Tempat ijab qobul
- g. Data tentang cara penyerahan ikan :
1. Cara penyerahan ikan
 2. Sikap juru lelang saat menyerahkan ikan
 3. Sikap pembeli saat menerima ikan
 4. Waktu pembayaran
 5. Tempat pembayaran
 6. Alat bukti pembayaran

4. Sumber data

Yang dijadikan sumber data dalam penelitian -
adalah :

- a. Para juru lelang, untuk data pelaksanaan transaksi pelelangan meliputi ; mempengaruhi calon pembeli, memperlihatkan ikan, menawarkan harga, menetapkan harga, menimbang, melakukan ijab dan menyerahkan ikan.
- b. Para pembeli ; dipergunakan untuk memperoleh data lelang dalam menetapkan harga, melakukan qobul dan sikapnya saat menerima ikan.
- c. Penjual ; Yaitu yang terdiri dari warga masyarakat Gresik yang mempercayakan ikannya pada juru lelang untuk menjualkannya.

5. Tehnik penggalan data

a. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap obyek dan lapangan yang akan diteliti yaitu peristiwa pelelangan ikan bandeng di Kabupaten Gresik.

b. Interview

Metode ini adalah upaya untuk mendapatkan data data tentang cara memperlihatkan ikan, menimbang melakukan ijab qobul dan menyerahkan ikan dengan mewancarai juru lelang, para pembeli dan orang-orang yang berkepentingan dengan pelaksanaan transaksi pelelangan ikan bandeng di Kabupaten Gresik .

c. Angket

Metode ini merupakan penyebaran angket - yang berisikan item-item pertanyaan tentang pelaksanaan transaksi pelelangan yaitu cara memperlihatkan ikan, mempengaruhi calon pembeli, menawarkan ikan, menetapkan harga, cara menimbang, data tentang melakukan ijab qobul dan dan menyerahkan daftar item-item pertanyaan tersebut untuk dibagikan kepada 50 orang yang dipergunakan sebagai sampelnya .

d. Dokumentasi

Tehnik ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai letak geografisnya lokasi pelelang

an, data tentang struktur organisasi Kota Gresik dan sejarah singkatnya berdirinya pelelangan di Kabupaten Gresik .

Data tersebut diperoleh dari tempat pelelangan ikan bandeng di Kabupaten Gresik .

6. Tehnik analisa data

Setelah selesai mengumpulkan data - data maka langkah berikutnya adalah analisa terhadap data yang diperoleh, yaitu dengan jalan analisa kuantitatif yang sebelumnya dilakukan oleh analisa kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Editing ; Yaitu pemeriksaan kembali terhadap semua data tentang pelaksanaan transaksi pelelangan yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama islam di Kabupaten Gresik pada tahun 1992-1994
- b. Tabulating ; Mengumpulkan hasil-hasil penelitian dalam bentuk tabel guna mengetahui frekwensi dan prosentase untuk masing-masing kategori .
- c. Penemuan hasil penelitian

Berdasarkan data-data yang ditemukan (diperoleh) dalam penelitian ini pelaksanaan transaksi pelelangan yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama islam dilokasi pelelangan **bandeng** di Kabupaten Gresik pada tahun 1992 - 1994 terdapat penyimpanan .

H. Metode Bahasan Hasil-hasil Penelitian

Setelah selesai menganalisa data, tahap berikutnya adalah pembahasan terhadap data-data yang di analisa .

Metode bahasan yang dipakai adalah :

1. Metode indukatif

Metode ini digunakan untuk mengemukakan kenyataan-kenyataan dari hasil penelitian, yaitu pelaksanaan transaksi pelelangan secara khusus, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang masih bersifat umum , yaitu pelaksanaan transaksi pelelangan ikan bandeng di Kabupaten Gresik yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama islam pada tahun 1992 - 1994.

2. Metode komperatif

Metode ini dipergunakan untuk membandingkan antara pelaksanaan transaksi pelelangan yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama islam di Kabupaten Gresik pada tahun 1992 - 1994 dan aturan jual beli menurut syari'at islam atau hukum islam dengan membandingkan masing-masing aspeknya dapat disimpulkan ada dan tidak adanya penyimpangan .